

BAB IV

JENIS PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013)

Peneliti ingin menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien gagal jantung kongestif dengan masalah intoleransi aktivitas. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif penelitian studi kasus, dimana penulis ingin menggambarkan studi kasus tentang asuhan keperawatan pada pasien gagal jantung kongestif dengan intoleransi aktivitas. (Nursalam, 2016)

Desain penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal ini dapat berarti satu orang, kelompok penduduk yang terkena suatu masalah. Unit yang menjadi masalah tersebut secara mendalam dianalisa baik dari segi yang berhubungan dengan kasusnya sendiri, faktor risiko, yang memengaruhi, kejadian yang berhubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi dari kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan

tertentu, meskipun yang diteliti dalam kasus tersebut hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam (Setiadi, 2013)

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini menggunakan data yang diambil melalui Karya Tulis Ilmiah dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gagal Jantung Kongstif dengan Intoleransi Aktivitas di Ruang Oleh RSUD Badung melalui *website repository* Poltekkes Denpasar. Pengunduhan data untuk kegiatan penelitian ini dilakukan pada tanggal 13 April 2020.

C. Subjek dan Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sejumlah dua catatan medis pasien (individu) yang diamati secara mendalam. Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah 2 orang pasien (2 kasus) dengan masalah keperawatan yang sama yaitu pasien Gagal Jantung Kongestif dengan intoleransi aktivitas.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Dokumen pasien gagal jantung kongestif dengan intoleransi aktivitas

- b. Dokumen pasien gagal jantung kongestif dengan intoleransi aktivitas yang dirawat minimal 1 hari.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi studi banding karena berbagai sebab (Nursalam, 2016).

Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah dokumen pasien gagal jantung kongestif yang tidak lengkap

D. Fokus Studi

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah intoleransi aktivitas pada pasien gagal jantung kongestif.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan atau instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medic pasien (Setiadi, 2013). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada pasien gagal jantung kongestif dengan intoleransi aktivtias yang bersumber dari rekam medik klien di RSUD Bangli yang didapatkan melalui lampiran Karya Tulis Ilmiah dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gagal Jantung Kongestif dengan Intoleransi

Aktivitas di Ruang Oleg RSUD Mangusada Badung melalui *website repository* Politeknik Kesehatan Denpasar.

2. Cara pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pedoman dokumentasi dimana penelitian ini menggunakan pengamatan terhadap dua dokumen berdasarkan lampiran data yang diambil melalui Karya Tulis Ilmiah atas nama Risqi Nurainni dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien Gagal Jantung Kongestif dengan Intoleransi Aktivitas yang didapat melalui situs Repository Poltekkes Kemenkes Denpasar. Alur pengumpulan data yaitu:

- a. Metode yang digunakan ini diawali dengan pemilihan topik
- b. Menentukan *keyword* untuk pencarian jurnal/artikel penelitian menggunakan Bahasa Indonesia melalui *repository* Poltekkes Denpasar
- c. Dalam pencarian jurnal/artikel mulai tahun 2015 sampai 2020 berupa laporan hasil penelitian dan review yang membahas mengenai asuhan keperawatan pada pasien gagal jantung kongestif dengan intoleransi aktivitas
- d. Artikel yang sesuai dengan pembahasan asuhan keperawatan pada pasien pasien gagal jantung kongestif dengan intoleransi aktivitas diunduh dan dilakukan pengolahan pengambilan data pada lampiran karya tulis ilmiah tersebut
- e. Penulis mendapatkan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gagal Jantung Kongestif Dengan

Intoleransi Aktivitas di Ruang Oleg RSUD Mangusada Badung Tahun 2019

- f. Peneliti melakukan pengamatan, mengidentifikasi, dan mengevaluasi data penelitian yang telah diunduh serta membandingkan dengan teori acuan penelitian

F. Metode Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2017)

Data penelitian dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2016). Data disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari respect for persons, beneficence dan distributive justice.

1. Menghormati individu (*respect for person*). Menghormati otonomi (*Respect for autonomy*) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan tersendiri. Melindungi subyek studi kasus (*protection of person*) yaitu

melindungi individu/subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya.

2. Kemanfaatan (*beneficence*). Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai
3. Berkeadilan (*distributive justice*). Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus di perlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat